HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN *SIBLING RIVALRY* PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKARAMI PALEMBANG

Tiurma
STIKes Perdaki Charitas Palembang
Emai : tiurmapulungan@gmail.com

ABSTRAK

Sibling rivalry adalah persaingan antara saudara kandung dalam memperebutkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Pengetahuan dan Sikap merupakan faktor utama yang sangat mempengaruhi *sibling rivalry* pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu, gambaran sikap ibu, gambaran *sibling rivalry,* dan hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan *sibling rivalry* di Puskesmas Sukarami Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah *survey* analitik dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel berdasarkan teknik *Purposive Sampling* dari ibu-ibu yang mempunyai anak usia 3-5 tahun di Puskesmas Sukarami Palembang. Sampel dalam penelitian ini sebesar 57 responden. Uji statistic yang digunakan adalah *Chi Square* dan *Kolmogorov Smirnov*. Hasil analisa bivariat menggunakan uji statstic *Kolmogorov Smirnov* (α < 0,05) menunjukan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan *sibling rivalry* pada anak usia 3-5 tahun (*p value* = 0.995), dan tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan *sibling rivalry* pada anak usia 3-5 tahun (*p value* = 0.159). kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan *sibling rivalry* pada anak usia 3-5 tahun, Peneliti menyarankan untuk Puskesmas Sukarami untuk dilakukan kegiatan penyuluhan tentang *sibling rivalry* kepada ibu-ibu yang mempunyai anak lebih dari satu, ibu yang akan menikah, dan ibu yang merencanakan untuk mempunyai anak lagi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, *Sibling RivalryI*

ABSTRACT

Sibling rivalry is a rivalry between siblings in getting the attention and affection from their parents. Knowledge and Attitude are the main factors that influence sibling rivalry in children. The purpose of this study is to describe maternal knowledge, maternal attitudes picture, picture of sibling rivalry, and the relationship between knowledge and attitude of mothers with sibling rivalry in Palembang Sukarami Health Center. This type of research is an analytic survey with cross sectional approach. Sampling was based on purposive sampling technique of mothers who have children aged 3-5 years in Palembang Sukarami Health Center. The sample in this study was 57 respondents. Statistical tests used were Chi Square and Kolmogorov Smirnov. The results of the bivariate analysis using the Kolmogorov Smirnov statstic test (α <0.05) showed that there was no significant association between maternal knowledge with sibling rivalry in children aged 3-5 years (p value = 0.995), and no significant relationship between attitude mothers with sibling rivalry in children aged 3-5 years (p value = 0.159). conclusion of this study is no correlation between knowledge and attitude of mothers with Sibling rivalry in children aged 3-5 years, Researchers suggest to the health center to do outreach activities Sukarami about sibling rivalry to mothers who have more than one child, the mother to be married, and a mother who planned to have children again.

Keywords: Knowledge, Attitudes, *Sibling Rivalry*

PENDAHULUAN

Sibling rivalry adalah kecemburuan, persaingan,dan pertengkaran antara saudara laki – laki dan saudara perempuan (Lusa,2011). Ciri khas yang sering muncul pada *sibling rivalry*, yaitu: egois, suka berkelahi, memilki kedekatan yang khusus dengan salah satu orang tua,mengalami gangguan tidur, kebiasaan menggigit kuku, hiperaktif, suka merusak, dan menuntut perhatian lebih banyak. Oleh karena itu, seorang ibu harus mempersiapkan diri akan kehadiran seorang bayi yang dimulai sejak sebelum ibu itu hamil. Kehadiran seorang bayi berdampak pada semua area kehidupan (Kyla,B.2009). *Sibling rivalry* adalah adanya rasa persaingan saudara kandung terhadap kelahiran adiknya. Biasanya, hal tersebut terjadi pada anak dengan usia toddle (2-3 tahun), yang juga dikenal dengan "usia nakal" pada anak. Anak mendemonstrasikan *sibling rivalry*-nya dengan berprilaku temperamental, misalnya menangis keras tanpa sebab, berperilaku ekstrim untuk menarik perhatian orangtuanya, atau dengan melakukan kekerasan terhadap adiknya[14]

Menurut Suherni (2009), penyebab yang terjadi karena sibling rivalry adalah kompetensi (kemampuan) kaitannya dengan kecemburuan dan mempunyai ciri emosional, yakni temperamen, seperti halnya mudah bosan, mudah frustasi, mudah marah atau sebaliknya tidak mudah bosan, tidak mudah frustasi. Sedangkan sifat perasaan anak seusia sampai dengan dua-tiga tahun, yakni apa yang disenangi adalah miliknya, harus dipahami benar oleh orang tuanya, Dalam perkembangannya mempunyai kelemahan seperti halnya lemahnya atau lambatnya kemampuan bahasa, kurang bisanya dalam hal interaksi sosial sehingga mudah terjadi friksi dan konflik.

Menurut McNerney dan Joy yang di kutip oleh Rahmawati (2012), berdasarkan pengalaman yang di ungkapkan beberapa orang di Amerika dilaporkan 55% mengalami kopetensi dalam keluarga dan umur antara 10-15 tahun, serta 45% anak berumur 2-6 tahun merupakan kategori tertinggi.

Hasil Sensus Penduduk 2010, menunjukkan bahwa penduduk Indonesia berjumlah 237,6 juta jiwa, yang terdiri dari 119,6 juta laki-laki dan 118,0 juta perempuan. Dari jumlah tersebut, sekitar 81,4 juta orang atau sekitar 34,26 persen diantaranya anak berumur di bawah 18 tahun. Penduduk pada kelompok usia pendidikan dasar yaitu 7-12 tahun tercatat sebanyak 27,3 juta orang, sedangkan pada kelompok usia pendidikan pra sekolah 0-6 tahun tercatat sebanyak 32,6 juta orang, lalu pada kelompok pendidikan usia menengah 13-17 tahun tercatat sebanyak

22,4 juta orang. Besarnya jumlah penduduk muda yang memerlukan pendidikan ini menjadi kewajiban pemerintah sebagai penyelenggara negara untuk menyediakan akses pendidikan yang adil dan merata. Sehingga pendidikan dapat dinikmati oleh seluruh warga negara Indonesia.(Profil Anak Indonesia, 2012).

Kota Palembang mempunyai jumlah penduduk 1.523.310 jiwa yang dihuni oleh 3.802 jiwa penduduk, bila dibandingkan dengan tahun lalu dimana angka kepadatan penduduk adalah 3.699 jiwa, maka telah terjadi peningkatan kepadatan penduduk. Pada kelompok umur 0-4 tahun yang laki-laki 75.733 dan perempuan 72.155orang, sedangkan kelompok umur 5-14 tahun yang laki-laki 139.935 orang dan perempuan 130.973 orang. Dengan demikian untuk kelompok umur dibawah 15 tahun jumlah laki-laki 14.2% dan perempuan 13.3% dari jumlah seluruh penduduk.(Dinkes Palembang, 2012).

Berdasarkan data diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan *Sibling Rivalry* Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Palembang.

TUJUAN

a. Tujuan Umum

   Diketahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan sibling rivalry pada anak usia 3-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Palembang.

b. Tujuan Khusus

   1, Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang sibling rivalry pada anak usia 3-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Palembang.

   2. Diketahui distribusi frekuensi sikap ibu tentang sibling rivalry pada anak usia 3-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Palembang.

   3. Diketahui hubungan pengetahuan ibu dengan sibling rivalry pada anak usia 3-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Palembang.

   4. Diketahui hubungan sikap ibu dengan sibling rivalry pada anak usia 3-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Palembang.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional,* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat *(point time approach).* Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran di lakukan terhadap status karakter atau

variable subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2012). Penlitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap *sibling rivalry* pada anak di Wilyah Kerja Puskesmas Sukarami Palembang .

Menurut Notoatmodjo (2010), populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak berusia 3-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Palembang. Jumlah populasi sebanyak 1.435 orang.

$$n = \frac{1{,}435}{1 + 1{,}435(0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{1{,}435}{15{,}35}$$

$n = 93{,}4$ di bulatkan menjadi 93 sampel

Jadi jumlah sampel dalam penelitian adalah 93 sampel.

Kriteria inklusi :

Kelompok kasus adalah kelompok ibu yang mempunyai anak di Puskesmas Sukarami Palembang.

1. Semua ibu yang mempunyai anak berusia 3-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Palembang.
2. Ibu yang mempunyai anak lebih dari satu yang berusia kurang dari 5 tahun
3. Ibu yang bersedia dijadikan responden
4. Ibu yang mampu membaca dan menulis.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu 2 teman yang sudah dijelaskan tentang kuesioner peneliti.

Pengumpulan data primer pada penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang langsung dibagikan kepada responden .

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan sikap ibu terhadap *sibling rivalry* pada anak.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 2 macam analisa data yaitu : analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa univariat dalam penelitian ini adalah variable pengetahuan dan sikap ibu. Analisa bivariat digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antar variable yang di duga berhubungan dan memiliki korelasi untuk mendapat gambaran hubungan secara statistik antara variable independen dan dependen. Variable pengetahuan dan sikap ibu. Digunakan untuk melihat hubungan antara dua variable yaitu variable dependen dan variable independen. Untuk membuktikan adanya hubungan antara dua variable tersebut dilakukan dengan uji Chi-Kuadrat / *chisquare* melalui bantuan komputer dengan menggunakan batas bermakna α=0,05 artinya *p value* (probabilitas) ≤0,05 berarti ada hubungan yang bermakna antara variable independent dengan variable dependent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

a. Pengetahuan

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	22	38.6
2	Kurang	35	61.4
Total		57	100

Hasil analisis dari tabel menunjukan bahwa dari 57 responden didapatkan hasil, mayoritas responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang *sibling rivalry* pada anak yaitu 35 responden (61.4%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 22 responden (38.6%)

.

b. Sikap

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami

No	Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	29	50.9
2	Kurang	28	49.1
Total		57	100

Dari tabel diatas menunjukan bahwa dari 57 responden didapatkan hasil. Mayoritas responden dengan sikap baik yaitu 29 responden (50.9%), sedangkan responden dengan sikap kurang yaitu 28 responden (49.1%).

c. *Sibling rivalry*

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Sibling Rivalry* di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami

No	*Sibling rivalry*	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Mengalami	26	45.6
2	Tidak mengalami	31	54.4
Total		57	100

Dari tabel diatas menunjukan bahwa dari 57 responden didapatkan hasil. Mayoritas anak yang tidak mengalami *sibling rivalry* yaitu 31 anak (54.4%), sedangkan anak mengalami *sibling rivalry* yaitu 26 anak (45.6%).

2. Analisa Bivariat

a. Pengetahuan terhadap *Sibling Rivalry*

Distribusi Responden Menurut Pengetahuan terhadap *Sibling Rivalry* pada anak usia 3-5 tahun di Wilayah KerjaPuskesmas Sukarami

No	pengetahuan	*Sibling rivalry*				Total		P *value*
		Tidak mengalami		mengalami				
		n	%	n	%	n	%	
1	Baik	12	54.5	10	45.5	22	100	0.995
2	Kurang	19	54.3	16	45.7	35	100	
Total		31	54.4	26	45.6	57	100	

Hasil analisis tabel hubungan pengetahuan tentang *sibling rivalry* yaitudari 22 ibu didapatkan yang berpengetahuan baik dan anaknya yang mengalami *sibling rivalry* 10 ibu (45.5%), sedangkan dari 35 ibu didapatkan yang berpengetahuan kurang yang anaknya mengalami *sibling rivalry* 16 ibu (45.6%).

Hasil uji statistic diperoleh *p value* = 0.995 menunjukan bahwa α >0.05 dengan demikian Ha ditolak sehingga tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang *sibling rivalry* dengan *sibling rivalry* pada anak usia 3-5 tahun.

b. Sikap Terhadap *Sibling Rivalry*

Distribusi Responden Menurut Sikap Terhadap *Sibling Rivalry* pada anak usia 3-5 tahun di Wilayah KerjaPuskesmas Sukarami

No	Sikap	*Sibling rivalry*				Total		P *value*
		Tidak mengalami		Mengalami				
		n	%	n	%	n	%	
1	Baik	13	44.8	16	55.2	29	100	0.159
2	Kurang	18	64.3	10	35.7	28	100	
Total		31	54.4	26	45.6	57	100	

Hasil analisis tabel 5.9 hubungan sikap terhadap *sibling rivalry* yaitudari 29 ibu didapatkan sikap ibu yang baik dan anaknya yang mengalami *sibling rivalry* 16 ibu (55.2%), sedangkan dari 28 ibu didapatkan sikap ibu yang kurang dan anaknya yang mengalami *sibling rivalry* 10 ibu (35.7%).

Hasil uji statistic diperoleh *p value* = 0.159 menunjukan bahwa α >0.05, dengan demikian berarti Ha ditolak sehingga tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap

ibu dengan *sibling rivalry* pada anak usia 3-5 tahun.

KESIMPULAN

1. Mayoritas anak usia 3-5 tahun yang tidak mengalami *sibling rivalry* yaitu 31 responden (54.4%)
2. Mayoritas responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang *sibling rivalry* pada anak usia 3-5 tahun yaitu 35 responden (61.4%).
3. Mayoritas responden yang memiliki sikap baik terhadap *sibling rivalry* yaitu 29 responden (50.9%)
4. Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan *sibling rivalry* pada anak usia 3-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Palembang tahun 2014 (*p value=0.995)*
5. Tidak ada hubungan antara sikap ibu dengan *sibling rivalry* pada anak usia 3-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Palembang tahun 2014 (*p value=0.159*)
6. Tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan *sibling rivalry* pada anak usia 3-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Palembang tahun 2014 (*p value=0.995)* (*p value=0.159*)

SARAN

1. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menambah refrensi kepustakaan tentang penelitian terdahulu dan jurnal kesehatan, khususnya tentang *sibling rivalry* pada anak. Selain itu, diharapkan agar pihak pendidikan dengan melibatkan mahasiswa dan mahasiswi untuk mengadakan penyuluhan-penyuluhan tentang *sibling rivalry* di daerah yang dirasa pengetahuan dan informasi yang kurang memadai tentang *sibling rivalry* pada anak.

2. Puskesmas Sukarami

Perlu dilakukan kegiatan penyuluhan tentang *sibling rivalry* kepada ibu-ibu yang mempunyai anak lebih dari satu, ibu-ibu yang akan menikah, ibu yang akan merencanakan untuk mempunyai anak yang datang ke posyandu oleh puskesmas (bidan dan perawat) bersama kader posyandu dalam rangka meningkatkan pengetahuan *sibling rivalry* di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Palembang Tahun 2014.

3. Bagi penelitian lain

Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk mencari variabel-variabel lain (pola asuh orang tua, pendidikan ibu, dll) yang berhubungan secara langsung dengan *sibling rivalry* pada anak dengan jumlah responden yang sesuai. Peneliti juga berharap agar peneliti selanjutnya dapat

mencoba menggunakan metode penelitian yang lain seperti metode kualitatif sehingga akan mendapatkan hasil yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, E.R., Wulandari,D,. 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Jogyakarta : Nuha Medika

Bahiyatun, 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal.* Jakarta : EGC

Bakhtiar, A., 2012. *Ilmu Filsafat.* Jakarta : Rajawali Pers

Dewi, V. N. L., Sunarsih, T., 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta : Salemba Medika

Fitriani, sinta, 2011. *Promosi kesehatan.* Jogyakarta : Graha ilmu

Hidayat, A. Aziz Alimul, 2011. *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*. Jakarta : Salemba Medika

Jhonson, R., Leny, R., 2010. *Keperawatan keluarga : plus contoh askep keluarga.* Yogyakarta : Nuha Medika

Marmi., 2012. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas'' Puerperium''.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Maulana, Heri,D.J, 2009. *Promosi kesehataan*. Jakarta : EGC:

Mubarak, Wahit iqbal, 2011. *Promosi Kesehatan untuk kebidanan.*. Jakarta : Salemba Medika

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Nursalam, 2013. *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Medika.

Purwanti ,eni, 2012. *Asuhan Kebidanan untuk Ibu Nifas.* Jogyakarta : Cakrawala Ilmu

Rukiyah, aiyeyeh, dkk, 2011. *Asuhan kebidanan III (nifas).* Jakrta : Trans Info Media

Sudilarsih, F., 2009. *Buku Pintar Dunia Batita,* Cetakan Pertama. Yogyakarta : Graha ilmu

Suherni., Widyasih, H., Rahmawati, A., 2009. *Perawatan Masa Nifas,* Cetakan Ketiga. Yogyakarta : Fitramaya

Sulistyawati, A. 2009. *Buku ajar asuhan kebidanan pada ibu nifas,* Edisi Pertama, Andi, Yogyakarta.

Sunaryo, 2004, *psikologi untuk keperawatan.* Jakarta : EGC

Wawan,A, Dewi, M. 2011. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan manusia.* Yogyakarta : Nuha Medika